

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 22 Mei 2026

Global

Indeks S&P 500 berada di jalur untuk kenaikan mingguan kedelapan berturut-turut. Dow Jones menuju pekan positif ketiga dalam empat pekan, sementara Nasdaq Composite berada di jalur untuk kenaikan mingguan ketujuh. Reli ini terjadi karena investor bertaruh pada kemajuan penyelesaian ketegangan di Timur Tengah. Para investor telah memperhitungkan penurunan ketegangan di Timur Tengah berdasarkan laporan bahwa Iran sedang meninjau proposal perdamaian AS. Indeks saham AS ditutup lebih tinggi pada hari Kamis, dengan Dow Jones Industrial Average naik 276,31 poin, atau 0,55%, ke rekor penutupan tertinggi. Sementara itu pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi pada hari Jumat, mengikuti Wall Street. Namun, harga minyak tetap berfluktuasi, melanjutkan reli setelah tiga sesi berturut-turut mengalami penurunan karena investor mempertimbangkan pesan yang beragam tentang negosiasi kesepakatan perdamaian Iran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk Juli dan kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate AS untuk Juni naik sekitar 2% pada perdagangan awal Asia. Reuters melaporkan pada hari Kamis, bahwa pemimpin tertinggi Iran memerintahkan agar uranium yang diperkaya tetap berada di negara Iran, yang berpotensi mempersulit prospek penyelesaian perang AS-Iran.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mempermudah transaksi yuan China di Indonesia, menyusul makin maraknya pemanfaatannya karena instrumen *Local Currency Transaction* (LCT). Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, LCT Indonesia dengan China saat ini sudah setara US\$3,7 miliar per bulan. Sedangkan akumulasi sepanjang tahun lalu setara US\$25 miliar. Oleh sebab itu, ia menekankan, bank-bank di dalam negeri saat ini sudah memiliki fasilitas transaksi yang lengkap terkait dengan yuan China, menyusul penambahan instrumen transaksi yang ditetapkan BI. Instrumen transaksi dengan yuan China kini bisa dilakukan secara langsung di perbankan domestik baik dalam bentuk transaksi tunai atau *spot*, *currency swap*, dan *forward transaction*.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.630-17.730. Pada pasar obligasi Indonesia, imbal hasil obligasi tenor 10 tahun mengalami penurunan 10bps sejalan dengan pergerakan UST 10 tahun yang turun ke level 4,59%-4,60% dari area 4,69% karena beredarnya pembicaraan gencatan senjata AS-Iran. Disisi lain, sebagian besar investor tampaknya mengapresiasi kenaikan suku bunga BI sebesar 50bps, karena munculnya permintaan yang kuat pada pasar obligasi pemerintah. Obligasi jangka panjang mengalami inversi dimana imbal hasil tenor 5tahun (FR82) hanya sedikit lebih rendah dibanding tenor 20 tahun (FR107).

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 5.25 |
| FED RATE | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.42% | 0.13% |
| U.S | 3.80% | 0.60% |

| BONDS | 20-Mei | 21-Mei | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.82 | 6.78 | (0.66) |
| INA 10 YR (USD) | 5.59 | 5.51 | (1.41) |
| UST 10 YR | 4.59 | 4.57 | (0.35) |

| INDEXES | 20-Mei | 21-Mei | % |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG | 6318.50 | 6094.94 | (3.54) |
| LQ45 | 630.68 | 616.40 | (2.26) |
| S&P 500 | 7432.97 | 7445.72 | 0.17 |
| DOW JONES | 50009.35 | 50285.66 | 0.55 |
| NASDAQ | 26270.36 | 26293.10 | 0.09 |
| FTSE 100 | 10432.34 | 10443.47 | 0.11 |
| HANG SENG | 25651.12 | 25386.52 | (1.03) |
| SHANGHAI | 4162.19 | 4077.28 | (2.04) |
| NIKKEI 225 | 59804.41 | 61684.14 | 3.14 |

| FOREX | 21-Mei | 22-Mei | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 17660 | 17685 | 0.14 |
| EUR/IDR | 20533 | 20538 | 0.02 |
| GBP/IDR | 23726 | 23751 | 0.10 |
| AUD/IDR | 12574 | 12629 | 0.44 |
| NZD/IDR | 10349 | 10392 | 0.41 |
| SGD/IDR | 13808 | 13825 | 0.13 |
| CNY/IDR | 2598 | 2601 | 0.09 |
| JPY/IDR | 111.13 | 111.21 | 0.07 |
| EUR/USD | 1.1627 | 1.1613 | (0.12) |
| GBP/USD | 1.3435 | 1.3430 | (0.04) |
| AUD/USD | 0.7120 | 0.7141 | 0.29 |
| NZD/USD | 0.5860 | 0.5876 | 0.27 |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|---------------------------------------|--------|-------------|--------------|
| JP | Inflation Rate YoY APR | 1.4% | 1.5% | 1.8% |
| ID | M2 Money Supply YoY APR | | 9.7% | 9.9% |
| DE | GfK Consumer Confidence JUN | | -33.3 | -34 |
| GB | Retail Sales MoM & YoY APR | | 0.7% & 1.7% | -0.3% & 1.2% |
| DE | Ifo Business Climate MAY | | 84.4 | 84.6 |
| US | Michigan Consumer Sentiment Final MAY | | 49.8 | 48.2 |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics